

**PEMANFAATAN BAHAN-BAHAN LIMBAH
SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN MINIATUR ONDEL-ONDEL
(Studi Kasus Miniatur Ondel-ondel Karya Jazuri Setu Babakan Depok)**

Fida Febrian¹, Tity Soegiarty², Farid Abdullah³
Pendidikan Seni Rupa, FPBS UPI Bandung,
Email : fida.febrian@yahoo.com

ABSTRACT

The paper entitled: "UTILIZATION OF WASTE MATERIALS AS A MEDIUM FOR THE MANUFACTURING OF ONDEL-ONDEL MINIATURE (Ondel-ondel Miniature's Case Studies by Jazuri at Setu Babakan Depok)" explaining the Ondel-ondel miniature craft by an Betawi's artist who name Jazuri, it's made from waste materials. The ingredients are very simple that makes the writer interested in studying of Ondel-ondel miniature. In addition, technical and manufacturing processes are also included in order to add data processing equipment and research results. This study spring the idea and concept unique miniature craft of Ondel- Ondel that develop in Setu Babakan Batavia's village. The development period from time to time make Ondel-ondel culture experience and there is a shift function. Ondel-ondel that serves as a repellent reinforcements and repellent of evil spirits made there to be impressed horror. But it turns out that horror carryover effect until now, although the function of magically gone. This inspires Jazuri, an artisan craft Batavia to make tangible Ondel-ondel funny with a smaller form factor, so the idea emerged to create a miniature Ondel-ondel fired shuttlecock. He is hoped that sooner or later the effects of horror from around Ondel-ondel be lost, so many people who love Ondel-ondel. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach by describing and analyzing functions , engineering and manufacturing processes , as well as state -ondel miniature visual that has a certain uniqueness in terms of shape , color , and proportion . Techniques of data collection through literature , to the manufacture of miniature observation , documentation studies and interviews. The results showed that the function of miniature Ondel-ondel is as Batavia culture preservation medium especially Ondel-ondel to children . But apparently after it is produced , this miniature positive effect not only to children , but also adults. In addition to the preservation of Batavia culture media , it also serves as a miniature souvenir . In terms of materials and manufacturing techniques , miniature shuttles tend to use ingredients and simple techniques . Almost all the materials used are

recycled materials , such as former shuttlecock , patchwork , and other support materials . The technique used is a 3m techniques , namely folding (melipat) , cutting (menggunting), and pasting (menempel) . But in this case , which is used only cutting and pasting techniques , because the technique is only used in paper folding . In terms of visual , the Jazuri's Ondel-ondel miniature has the same form as the shuttlecock with bright colors that are tailored to the personality of the children . For proportions , this miniature has a considerable size comparison with Ondel-ondel , that is 1:25 . If Ondel-ondel has a size of 2.5 m , the Jazuri's miniature Ondel-ondel measuring only 10 cm .

Keywords : waste, Ondel-ondel miniature, craft, Betawi



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “PEMANFAATAN BAHAN-BAHAN LIMBAH SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN MINIATUR ONDEL-ONDEL (Studi Kasus Miniatur Ondel-ondel Karya Jazuri Setu Babakan Depok)” menjelaskan mengenai kriya miniatur Ondel-ondel karya seorang seniman Betawi bernama Jazuri yang terbuat dari bahan-bahan limbah. Bahan-bahannya yang sangat sederhana tersebut membuat penulis tertarik untuk mengambil miniatur Ondel-ondel sebagai bahan penelitian. Selain itu, teknik dan proses pembuatan turut disertakan guna menambah kelengkapan pengolahan data dan hasil penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan ide dan gagasan pembuatan kriya miniatur Ondel-ondel Jazuri yang berkembang di daerah Perkampungan Betawi Setu Babakan Depok. Berkembangnya jaman dari masa ke masa membuat kebudayaan Ondel-ondel mengalami pergeseran fungsi dan wujudnya. Ondel-ondel yang semula berfungsi sebagai penolak bala dan pengusir roh-roh jahat membuat wujudnya menjadi terkesan seram. Namun ternyata kesan seram itu terbawa sampai sekarang, meskipun fungsi magisnya sudah hilang. Hal ini menginspirasi Jazuri, seorang pengrajin kriya Betawi untuk membuat Ondel-ondel yang berwujud lucu dengan bentuk kecil, sehingga munculah ide untuk membuat miniatur Ondel-ondel berbahan *shuttlecock*. Ia berharap lambat laun kesan seram dari wujud Ondel-ondel akan hilang, sehingga banyak orang yang menyukai Ondel-ondel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis fungsi, teknik dan proses pembuatan, serta keadaan visual miniatur Ondel-ondel yang memiliki keunikan tertentu dari segi bahan, bentuk, warna, dan proporsinya. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi ke tempat pembuatan miniatur, studi dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi miniatur Ondel-ondel adalah sebagai media pelestarian budaya Betawi khususnya Ondel-ondel kepada anak-anak. Namun ternyata setelah diproduksi, miniatur ini tidak hanya berefek positif kepada anak-anak, tapi juga orang dewasa. Selain sebagai media pelestarian budaya Betawi, miniatur ini juga berfungsi sebagai cinderamata. Dalam segi bahan dan teknik pembuatannya, miniatur *shuttlecock* ini cenderung menggunakan bahan-bahan dan teknik yang sederhana. Hampir semua bahan yang digunakan adalah bahan-bahan daur ulang, seperti *shuttlecock* bekas, kain perca, serta bahan-bahan pendukung lain. Teknik yang digunakan adalah teknik 3m, yakni melipat, menggunting, dan menempel. Namun dalam hal ini, yang digunakan hanya teknik menggunting dan menempel, karna teknik melipat hanya digunakan pada kertas. Dilihat dari segi visualnya, miniatur Ondel-ondel Jazuri memiliki bentuk yang sama dengan *shuttlecock* dengan warna-warna cerah yang disesuaikan dengan kepribadian anak-anak. Untuk proporsi, miniatur ini memiliki perbandingan ukuran yang cukup jauh dengan Ondel-ondel, yakni 1:25. Jika Ondel-ondel memiliki ukuran 2,5 m, maka miniatur Ondel-ondel Jazuri hanya berukuran 10 cm.

Kata kunci : limbah, miniatur Ondel-ondel, kriya, Betawi